

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN
KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS X SMA NEGERI 18
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Ajeng Ayu Anjani

NIM 06021381419039

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2019

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN
KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS X SMA NEGERI 18
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Ajeng Ayu Anjani

Nomor Induk Mahasiswa 06021381419039

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2019

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN
KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS X SMA NEGERI 18
PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

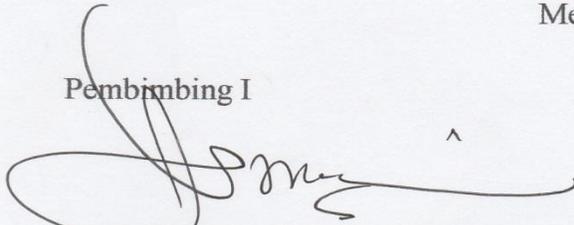
Ajeng Ayu Anjani

NIM:06021381419039

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing I



Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

NIP.1969102219940311001

Pembimbing II

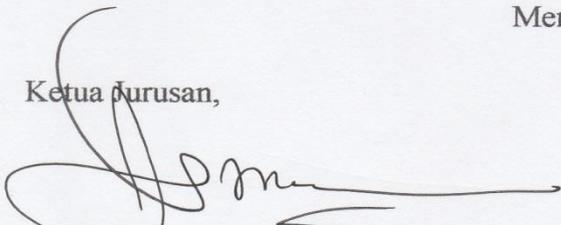


Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.

NIP 195907121986032001

Mengetahui,

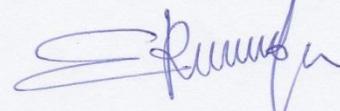
Ketua Jurusan,



Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

NIP.1969102219940311001

Koordinator Program Studi



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN
KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS X SMA NEGERI 18
PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh

Ajeng Ayu Anjani

NIM: 06021381419039

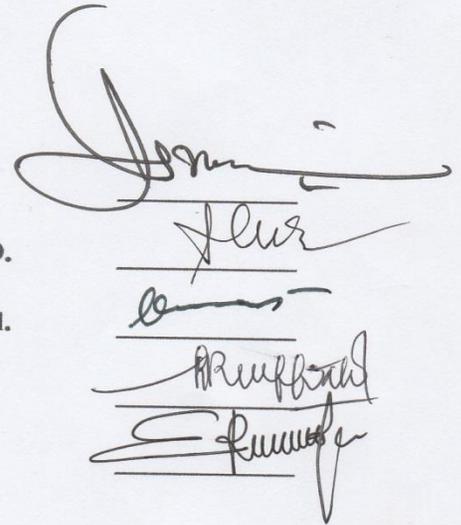
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 27 Juli 2019

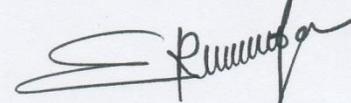
TIM PENGUJI

- 1. Ketua : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.**
- 2. Sekretaris : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.**
- 3. Anggota : Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.**
- 4. Anggota : Dr. Latifah Ratnawati, M.Hum.**
- 5. Anggota : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.**



Mengetahui,

**Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia**



**Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ajeng Ayu Anjani

NIM : 06021381419039

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 18 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Juli 2019

Yang membuat pernyataan,



Ajeng Ayu Anjani

NIM 06021381419039

UCAPAN TERIMA KASIH

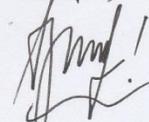
Skripsi dengan judul “Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 18 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam Mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada **Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.** dan **Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.d.** sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf. MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Prof. Sofendi, M.A., Ph.d., selaku Dekan FKIP Unsri, Bapak **Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, dan Ibu **Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga diajukan kepada **Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd., Dr. Latifah Ratnawati, M.Hum.** dan **Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.** sebagai anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Palembang, Juli 2019

Penulis,



AB

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Tinjauan pustaka	7
2.2 Kemampuan Berpikir Kreatif	7
2.2.1 Pengertian Berpikir.....	7
2.2.2 Berpikir Kreatif.....	8
2.3 Kemampuan Menulis Cerpen.....	11
2.3.1 Pengertian Menulis.....	11

2.3.2 Langkah-langkah Menulis.....	12
2.3.3.1 Pengertian Cerpen.....	14
2.3.3.2 Kemampuan Menulis Cerpen.....	15
2.3.3.3 Unsur-unsur Cerpen.....	16
2.3.3.4 Langkah-langkah Menulis Cerpen	21
2.4 Hubungan antara Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemampuan Menulis Cerpen.....	23
2.5 Anggapan Dasar.....	26
2.6 Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Variabel Penelitian.....	27
3.2 Definisi Operasional Variabel	27
3.3 Populasi dan Sampel.....	28
3.3.1 Populasi	28
3.3.2 Sampel	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.4.1 Tes Kemampuan Berpikir Kreatif	29
3.4.2 Tes Kemampuan Menulis Cerpen	35
3.5 Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Hasil Penelitian.....	44
4.1.1 Deskripsi data.....	44
4.1.1.1 Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Berpikir Kreatif.....	46
4.1.1.2 Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Cerpen.....	47
4.1.2 Uji Normalitas Data.....	48
4.1.3 Pengujian Hipotesis.....	49

4.1.3.1 Hubungan antara Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemampuan Menulis Cerpen.....	50
4.2 Pembahasan.....	54
4.2.1 Kemampuan Berpikir Kreatif.....	54
4.2.2 Kemampuan Menulis Cerpen.....	55
4.2.3 Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemampuan Menulis Cerpen.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
1.1 Kesimpulan	57
1.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

1. Populasi Siswa.....	28
2. Kisi-kisi Kemampuan Berpikir Kreatif	30
3. Profil Penilaian Kemampuan Berpikir Kreatif.....	32
4. Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Cerpen.....	35
5. Rubrik Penilaian Menulis Cerpen.....	41
6. Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Cerpen.....	42
7. Pedoman untuk Interpretasi Koefisien Korelasi.....	43
8. Jadwal Penelitian.....	44
9. Perhitungan Deskripsi Statistik.....	46
10. Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Berpikir Kreatif	47
11. Distribusi Frekuensi Skor Kemampuan Menulis Cerpen.....	48
12. Uji Normalitas Data	49
13. Rangkuman Uji Normalitas.....	50
14. Korelasi	51
15. Koefisien determinasi	51
16. Uji-F Tingkat Keberartian Regresi	52
17. Uji-t Koefisien Persamaan Garis Regresi	53

DAFTAR GRAFIK

1. Grafik 1	54
-------------------	----

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN
KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS X SMA NEGERI 18
PALEMBANG**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 18 Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X I.A 2 berjumlah 25 siswa dan kelas X I.A 3 berjumlah 25 siswa. Pengambilan sampel digunakan dengan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes masing-masing variabel. Teknik analisis data yang diukur adalah korelasi dan regresi sederhana. Penghitungan data menggunakan program SPSS versi 21. Hasil penelitiannya adalah kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan menulis cerpen memiliki hubungan yang positif dengan nilai R^2 0,531. Terdapat hubungan yang positif antara kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan menulis cerpen.

Kata kunci: kemampuan berpikir kreatif, kemampuan menulis karangan cerpen

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP
UNSRI (2019)

Nama : Ajeng Ayu Anjani

NIM : 06021381419039

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

2. Dra. Sri Indrawati, M.Pd.

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN
KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS X SMA NEGERI 18
PALEMBANG**

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a relationship between creative thinking skills and the ability to write short stories in class X Palembang State High School 18 Palembang. The research method used is a survey method with a correlational approach. The sample of this study was the class X I.A 2 students totaling 25 students and the X I.A 3 class totaling 25 students. Sampling is used with the Simple Random Sampling technique. Data collection techniques use the test of each variable. The data analysis technique measured is simple correlation and regression. Calculation of data using the SPSS version 21 program. The results of his research are the ability to think creatively and the ability to write short stories have a positive relationship with a value of R^2 0.531. There is a positive relationship between creative thinking skills and the ability to write short stories.

Keywords: creative thinking ability, ability to write short stories.

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP
UNSRI (2019)

Nama : Ajeng Ayu Anjani

NIM : 06021381419039

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

2. Dra. Sri Indrawati, M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menulis sebagai salah satu cara untuk berkomunikasi, atau hubungan antara pengarang dan pembaca. Setiap pengarang memiliki pikiran atau gagasan yang akan disampaikan kepada penggemar bacaan (Tarigan, 2008:21). Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Dalman (2014:5) yang menyatakan bahwa penulis memiliki banyak gagasan dalam menuliskannya. Kendatipun secara teknis ada kriteria-kriteria yang dapat diikutinya, tetapi wujud yang akan dihasilkan itu sangat bergantung pada kepiawaian penulis dalam mengungkapkan gagasan. Banyak orang yang mempunyai ide-ide bagus di benaknya sebagai hasil dari pengamatan, penelitian, diskusi, atau membaca. Akan tetapi, ketika ide tersebut disampaikan secara tertulis, laporan itu terasa amat kering, kurang menggigit, dan membosankan.

Kegiatan menulis yang dilakukan para peserta didik di sekolah tidaklah mudah. Di dunia pendidikan zaman sekarang, peserta didik harus dituntut untuk menguasai ilmu keterampilan menulis. Jika tidak, mereka akan sulit terbiasa untuk membuat suatu makalah atau proposal penelitian dan jenis karya tulis ilmiah lainnya. Menurut Dalman (2014:9) penulis menggunakan bahasa tulis untuk menyatakan isi hati dan buah pikirannya secara menarik kepada pembaca. Oleh karena itu, di samping harus menguasai topik dan permasalahannya yang ditulis, penulis dituntut untuk menguasai empat komponen: (1) grafologi, (2) struktur, (3) kosakata, dan (4) kelancaran.

Kemampuan berpikir kreatif perlu dikuasai siswa karena sangat diperlukan setiap insan sebagai peneliti pada hakikatnya untuk menemukan jawaban suatu masalah. Mengingat kreativitas seseorang untuk menyelesaikan masalah ditemukan banyak perbedaan bergantung pada pengetahuan dan sudut pandang mereka masing-

masing, maka kreativitas pengarang dalam menulis cerpen akan berbeda-beda tergantung pada tingkat kemampuan berpikir.

Menulis cerpen perlu dikuasai siswa agar siswa dapat mengenal, memahami, mengekspresikan ide, gagasan, pengalaman, dan imajinasinya melalui menulis cerpen. Menulis cerpen membutuhkan pemikiran kreatif karena menulis cerpen merupakan menulis kreatif yang berakar pada kemampuan siswa dalam berpikir kreatif. Menulis kreatif sebagai kompetensi yang ada pada diri setiap orang. Kompetensi menulis kreatif memerlukan sikap mental dan cara berpikir yang diterapkan melalui kebiasaan dan tindakan (Yunus, 2015:4).

Dilihat dari pentingnya menulis cerpen yang telah disebutkan, ada hal penunjang lain yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan seorang siswa menulis cerpen yaitu dengan kemampuan berpikir kreatif. Menurut Munandar (2012:10) kemampuan berpikir kreatif seorang siswa perlu diketahui untuk mendukung cara berpikirnya. Dikaitkan dengan menulis cerpen, peran berpikir kreatif terletak pada pola pikir siswa ketika membuat kerangka karangan, menulis cerpen, melengkapi unsur-unsurnya, hingga penyebarluasan cerpen tersebut. Sesuai standar isi kurikulum 2013 untuk mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, kompetensi yang dikuasai peserta didik adalah memahami, menganalisis, mengevaluasi, menginterpretasi, memproduksi, menyunting, mengabstraksi, dan mengonversi. Dari kesembilan keterampilan tersebut, memproduksi merupakan keterampilan yang paling produktif (Kemendikbud, 2014:16).

Penelitian ini menghubungkan kemampuan berpikir kreatif dengan kemampuan menulis cerpen yang diuji coba pada peserta didik SMA Negeri 18 Palembang. Membandingkan dan membuat hubungan antara kemampuan berpikir kreatif dengan keterampilan lainnya dapat memperkaya wawasan guru akan potensi atau bakat yang dimiliki anak didiknya. Dalam kegiatan menulis cerpen membutuhkan sebuah pemikiran yang kreatif agar isi dari cerpen tidak membosankan untuk para pembaca.

Sebagaimana yang diutarakan oleh Sakura Ridwan (2011:83), kemampuan menulis merupakan kemampuan yang kompleks karena menulis mengharuskan seseorang mengerahkan segenap kemampuannya yang berupa penguatan aspek-aspek kebahasaan, isi tulisan, teknik penulisan, dan juga tentang apa yang akan ditulis serta bagaimana menyampaikannya dalam bahasa tulis.

Dalam kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X terdapat Kompetensi Dasar yaitu menulis kreatif cerpen dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Hal ini disebabkan melalui keterampilan menulis cerpen siswa dilatih untuk berpikir kreatif.

Peneliti memilih SMA Negeri 18 Palembang untuk melakukan penelitian. SMA Negeri 18 Palembang masuk dalam kategori unggul, dengan akreditasi A. Kriteria yang diperoleh dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah (BAN-S/M) telah diakreditasi dengan nilai 92 peringkat A (Amat Baik) berdasarkan SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-S/M Nomor 745/BAP-SM/TU/X/2016. Selanjutnya, berdasarkan wawancara pada tanggal 20 April 2018, dengan guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 18 Palembang. Didapatkan informasi bahwa hal yang menyebabkan pembelajaran menulis cerpen tidak lagi menjadi produktif bagi siswa karena kurangnya kemampuan menggunakan bahasa dan sikap berpikir inovatif dan kreatif yang belum berkembang dengan lancar pada siswa sebagai upaya mengembangkan potensi diri. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis cerpen salah satunya disebabkan oleh lemahnya siswa dalam berpikir kreatif dan penguasaan kosakata yang tidak memadai sehingga siswa kesulitan untuk menuangkan ide dalam karangan.

Hal ini menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Ini akan berdampak kurang baik terhadap tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kreatifitas memerlukan kemampuan dalam menyeimbangkan proses berpikir secara sintesis, berpikir analitis, dan berpikir praktis dalam mengolah informasi yang digunakan untuk memecahkan masalah (Angelo dalam Santoso 2009:6).

Berdasarkan hal di atas, berpikir secara kreatif berkaitan erat dengan dengan kemampuan menulis cerpen. Seseorang yang mampu berpikir kreatif terjadi karena adanya proses interaksi antara individu dan lingkungan sekitar mereka. Untuk meningkatkan kemampuan menulis salah satunya menulis cerpen membutuhkan skemata yang luas sehingga si penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar. Skemata itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Jadi, semakin luas skemata seseorang, semakin mudah ia menulis (Marwoto dalam Dalman 2014:4).

Menurut Munandar (2012:9) cara untuk mengukur kreativitas siswa adalah dengan menjawab tes kemampuan berpikir kreatif yang bersifat divergen yaitu menciptakan gagasan, mengenal kemungkinan alternatif jawaban, melihat kombinasi jawaban yang tidak diduga, memiliki keberanian untuk mencoba sesuatu yang tidak lazim, lain dari sebelumnya, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 18 Palembang berkaitan dengan kemampuan menulis cerpen siswa, yaitu dengan ditemukannya beberapa siswa yang memiliki kemampuan menulis cerpen yang rendah, dengan nilai di bawah 70, bahkan ada yang mendapat nilai 50. Ketika peneliti menanyakan pendapat siswa tentang kegiatan menulis cerpen mereka berpendapat dan menganggap bahwa kegiatan menulis cerpen sebagai kegiatan yang menyulitkan, membosankan, menguras waktu dan pikiran, menuntut perhatian lebih, dan harus dilakukan dengan sungguh-sungguh. Di sini terlihat bahwa minat siswa dalam menulis cerpen sangatlah kurang. Salah satu penyebabnya adalah kesulitan untuk mendapatkan ide, tema, topik yang akan ditulis.

Penelitian kemampuan berpikir kreatif pernah dilakukan oleh Friska Agustya Hutabalian (2017) dengan judul “Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Kemampuan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Medan”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara kemampuan berpikir kreatif (X) dan kemampuan menulis teks cerpen (Y) menunjukkan nilai koefisien korelasi antara

X dan Y sebesar 0,71, sedangkan rtabel dengan N=40 dan taraf signifikan 5% sebesar 0,321. Oleh karena itu, hipotesis penelitian mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara berpikir kreatif (X) dengan kemampuan menulis teks cerpen (Y), dapat diterima dan teruji kebenarannya. Menurut Sugiyono (2016:184), besarnya tergolong kuat karena berada dalam rentang antara 0,60 – 0,799. Jadi, dapat disimpulkan bahwa taraf signifikan 0,05 terdapat hubungan yang signifikan antara berpikir kreatif (X) dengan kemampuan menulis teks cerpen (Y) dengan kekuatan korelasi kuat. Artinya semakin baik berpikir kreatif siswa maka kemampuan menulis teks cerpen semakin baik pula. Kemampuan menulis teks cerpen tidak terlepas dari kemampuan berpikir kreatif.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini tidak hanya meneliti kemampuan menulis cerpen siswa, melainkan juga meneliti kemampuan berpikir kreatif siswa. Mendeskripsikan bagaimana hubungan kemampuan berpikir kreatif dengan kemampuan menulis cerpen pada siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian korelasi dua variabel ini untuk menguji apakah ada hubungan antara kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 18 Palembang.

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan berpikir kreatif dan kemampuan menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 18 Palembang.

1.4 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teori dan secara praktis.

- 1) Secara teori: penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan teori mengenai hubungan antara kemampuan berpikir kreatif terhadap kemampuan menulis cerpen siswa.
- 2) Secara praktis:
 - (1) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan pengajaran berpikir kreatif dalam menulis cerpen.
 - (2) Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada saat menulis, karena kemampuan berpikir kreatif memiliki hubungan dengan kegiatan menulis cerpen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarjaya, 2012. *Psikologi Pendidikan dan Pengajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: CAPS.
- Anggun Citra Dini Dwi Puspitasari. 2017. *Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif dengan Kemampuan Menulis Cerpen. Jurnal*. Universitas PGRI: Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dennis, Fitryan. 2009. *Berpikir Kreatif*. Jakarta: Esensi.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Jamaris, Martini. 2013. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. 2014. *Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Marlita, Yuana. Pengaruh Strategi Heringbone dan Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Kemampuan Menulis Berita Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama 1 Palembang. *Tesis*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Moersetyo Rahadi, Subana, Sudrajat, 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

- Munandar, Utami. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa W. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pranoto, Naning. 2004. *Creative Writing*. Jakarta: PT Primamedia Pustaka.
- Safitri, Lisa Ariesti. 2017. *Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Motivasi dengan Hasil Belajar Melalui Model PBL*. Universitas Lampung: Lampung.
- Sobur, Alex. 2016. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.